

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “pengaruh manajemen laba, terhadap peringkat obligasi (Studi pada perusahaan perbankan syariah Indonesia periode 2018-2022) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik manajemen laba yang diproksi melalui *estimate discretionary accruals*, berpotensi meningkatkan peringkat obligasi. Bank syariah dengan *estimate discretionary accruals* lebih tinggi cenderung memiliki peringkat obligasi lebih tinggi.
2. Dengan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara manajemen laba dengan peringkat obligasi, maka manajemen laba juga menjadi satu indikator penting bagi investor untuk berinvestasi.
3. PT Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia) sebagai salah satu lembaga independen dalam pemeringkatan obligasi di Indonesia, mempertimbangkan banyak aspek sebelum memberikan rating obligasi pada suatu entitas. Selain aspek keuangan, tata kelola perusahaan (*good corporate government*) juga menjadi aspek yang sangat penting dalam memberikan rating obligasi.

5.2 Saran Penelitian

Bagi investor atau calon investor, disarankan tidak hanya menjadikan peringkat obligasi sebagai acuan satu-satunya untuk berinvestasi pada obligasi syariah, hendaknya juga memperhatikan tata

kelola perusahaan dan indikator keuangan lainnya agar terhindar dari risiko gagal bayar.